

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN
KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
ASKEB NIFAS AKBID DARMO MEDAN**

TESIS

OLEH

**EVA JUNIAR SINAGA
NPM. 101804022**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN
KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR
ASKEB NIFAS AKBID DARMO MEDAN**

TESIS

OLEH

EVA JUNIAR SINAGA

NPM. 101804022

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

LEMBAR PERSETUJUAN

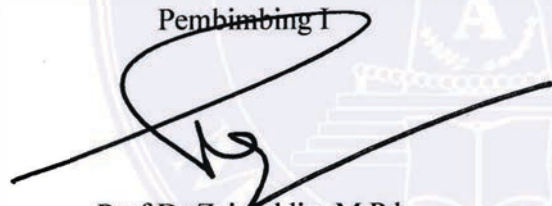
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar
Askeb Nifas AKBID Darmo.

Nama : Eva Juniar Sinaga

NPM : 101804022

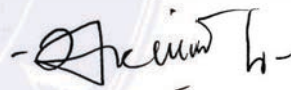
Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd,

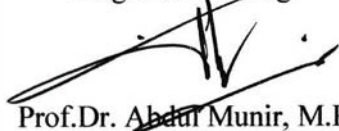
Pembimbing II



Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si.

Ketua Program Studi

Magister Psikologi



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Direktur



Prof. Dr. Retna Astuti K, MS.

Telah di uji pada Tanggal 11 Mei 2012

N a m a : Eva Juniar Sinaga

N P M : 101804022



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Azhar Aziz, S.Psi, MA.

Sekretaris : Cut Meutia, S.Psi, M.Si.

Pembimbing I : Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd.

Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si.

Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Juniar Sinaga

NPM : 101804022

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul :

Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Nifas AKBID Darmo Medan adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh

Demikian pernyataan ini saya ini saya perbuat dengan sebenarnya



Medan, Agustus 2012

Eva Juniar Sinaga

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR ASKEB NIFAS AKBID DARMO MEDAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Askeb Nifas Akbid Darmo Medan, yang mencakup tiga hal yaitu : Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis dan strategi pembelajaran Konvensional, Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa yang mempunyai kreativitas tinggi dan kreativitas rendah, Mengetahui adanya interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas terhadap hasil belajar ASKEB nifas. Jumlah sampel didalam penelitian ini berjumlah 80 orang yang berkuliah di Akbid Darmo Medan. Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data, antara lain nilai mean, median, standar deviasi, varians, histogram dan kecendrungan data. Teknik statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dengan menggunakan teknik analisa varians (ANAVA) dua jalur dengan taraf signifikan 5%. Hasil akhir yang diperoleh dari tesis ini adalah Mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis memperoleh hasil belajar ASKEB nifas lebih tinggi dari mahasiswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, Mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh hasil belajar ASKEB nifas lebih tinggi dari mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah. Serta hasil belajar ASKEB nifas kelompok mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi, mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis lebih tinggi dari hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran konstruktivis lebih tepat bagi mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran konvensional, Hasil belajar ASKEB nifas kelompok mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah, mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional lebih tinggi dari hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis. Dengan demikian strategi pembelajaran konvensional lebih tepat digunakan bagi mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah dibandingkan dengan strategi pembelajaran konstruktivis.

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Hasil Belajar dan Hasil Belajar ASKEB Nifas.....	14
B. Hakekat Strategi Pembelajaran.....	18
C. Strategi Pembelajaran Konstruktivis.....	21
D. Hakekat Kreativitas Mahasiswa.....	23
E. KERANGKA KONSEPTUAL.....	33
F. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	42
C. Rancangan Penelitian.....	44
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	49
G. Proserdur Dan Pelaksanan Perlakuan	58
H. Analisis Data.....	65

BAB IV Hasil Penelitian.....	67
A. Deskripsi data.....	67
B. Uji Persyaratan Analisis.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
D. Keterbatasan Penelitian.....	98

BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Mana Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempumaan tesis ini.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Yayasan pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
Medan.
2. Prof.Dr. Zainuddin, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan Waktu ,masukan dan motivasi kepada penulis.
3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi,M.si selaku pembimbing II yang menyediakan waktu dan bimbingan kepada paenulis.
4. Prof.Dr..Abdul Munir,M.Pd selaku ketua program studi magister psikologi Universitas Medan Area Medan
5. Kepada kedua orang tua ku yang teristimewa dan tercinta,papaku St.Sarmen Sinaga dan mamtaku D.Simbolon yang tiada pernah lelah dan letih dalam memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun material dengan penuh kasih selama penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

6. Kepada suamiku tercinta Ir. Hayeddi Saragih dan putraku Matthew Andrew Saragih , putri kecilku Mallbanea Anasthasya Saragih yang memberikan semangat buat mama.
7. Kakaku Ir. Esra Sardina Sinaga/ Ir.Halim Gurnng, abangku Benjamin Power Sinaga,STH, Adikku Simon Palar Sinaga, SE yang selalu memberikan dukungan buat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh staf akademika pasca sarjana psikologi Universitas Medan Area yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis .

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmatNya pada kita semua dan semoga tesis ini berguna bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Medan, Mei 2012

Penulis

(Eva Juniar Sinaga)

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kelulusan Mahasiswa D III Kebidanan Darmo Medan.....	5
Tabel 1.2 Daftar Nilai Hasil Belajar Psikologi (dua) tahun terakhir.....	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian faktorial 2X2.....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Askeb Nifas.....	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi tes hasil belajar nifasyang sudah divalidasi pada	54
Tabel 4.1 Distibusi frekuensi skor hasil belajar Askeb Nifas Mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstuktivis.....	67
Tabel 4.2 Distibusi frekuensi skor hasil belajar Askeb Nifas Mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstuktivis.....	69
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi skor hasil belajar Askeb Nifas Mahasiswa memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis.....	70
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi skor hasil belajar Askeb Nifas Mahasiswa memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.....	72
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi skor hasil belajar Askeb Nifas Mahasiswa memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis.....	73
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi skor hasil belajar askeb nifas mahasiswa memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.....	75
Tabel 4.7 Data Induk Hasil Belajar Askeb Nifas	76
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Dengan Teknik Lilliefors.....	77
Tabel 4.9 Rangkuman hasil uji homogenitas kelompok strategi pembelajaran.....	79
Tabel 4.10 Rangkuman hasil uji homogenitas kelompok kreativitas.....	80
Tabel 4.11 Rangkuman hasil uji homogenitas kelompok strategi pembelajaran dan kreativitas.....	81
Tabel 4.12 ringkasan hasil ANAVA factorial 2 x 2 Hasil belajar nifas.....	82
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji Lanjut Scheffe.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen tes hasil belajar nifas (sebelum diuji)

- 1.1. Instrumen Tes Hasil Belajar Askeb Nifas
- 1.2. Lembar Jawaban
- 1.3. Kunci Jawaban

Lampiran 2 Validitas tes hasil belajar (sebelum diuji)

- 2.1 Data skor perolehan tes hasil belajar
- 2.2 Analisis tingkat kesukaran, daya beda dan distraktor butir soal
- 2.3 Analisis validitas dan realibilitas tes
- 2.4 Kisi-kisi tes hasil belajar ASKEB nifas yang valid
- 2.5 Instrument hasil belajar

Lampiran 3 Tes kreativitas mahasiswa

- 3.1 Analisis tes kreativitas mahasiswa
- 3.2 Instrumen tes kreativitas mahasiswa

Lampiran 4 Strategi pembelajaran

- 4.1 Strategi Pembelajaran Konstruktivis
- 4.2 Strategi Pembelajaran Konvensional

Lampiran 5 Data hasil tes kreativitas

- 5.1 Hasil tes kreativitas mahasiswa yang diajar dengan strategi konstruktivis.
- 5.2 Hasil tes kreativitas mahasiswa yang diajar dengan strategi konvensional.

Lampiran 6 Data skor hasil belajar

- 6.1 Data hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis.
- 6.2 Data hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.
- 6.3 Data hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi konstruktivis.
- 6.4 Data hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa memiliki kreativitas tinggi yang diajar dengan strategi konvensional.
- 6.5 Data hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan strategi konstruktivis.
- 6.6 Data hasil belajar ASKEB nifas mahasiswa memiliki kreativitas rendah yang diajar dengan strategi konvensional.

Lampiran 7 Prosedur perhitungan statistic dasar menentukan

- 7.1 Distribusi Frekuensi Data Penelitian
- 7.2 Nilai Rata-Rata
- 7.3 Mode
- 7.4 Median
- 7.5 Varians
- 7.6 Standar Deviasi

Lampiran 8 Prosedur perhitungan uji normalitas data dengan teknik lilliefors

Lampiran 9 Prosedur perhitungan homogenitas varians sampel dengan teknik bartlet.

Lampiran 10 Perhitungan anava dua jalur desain fakta

Lampiran 11 Prosedur perhitungan uji lanjut scheffe

Lampiran 12 Tabel konversi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pembangunan di Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, karena itu diperlukan pendidikan dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, sebagaimana tercantum dalam UUD Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan merupakan faktor penting karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan individu.

Proses pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan kerja. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama karena dalam lingkungan inilah pertama kali didapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan.

Lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga adalah pendidikan formal. Pendidikan di Perguruan tinggi bersifat formal karena di Perguruan Tinggi terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, dosen-dosen yang profesional, sarana dan prasarana khusus sebagai pendukung pendidikan, serta pengelolaan pendidikan yang juga khusus.

Pendidikan formal merupakan salah satu wahana dalam membangun sumber daya yang berkualitas. Perguruan tinggi sebagai tempat pendidikan formal diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangun sumber daya

manusia yang berkualitas tinggi. Setiap program pendidikan di Perguruan Tinggi perlu diorientasikan langsung untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara harmonis, berimbang, terintegrasi. Perguruan tinggi sebagai tempat pendidikan formal diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Kegiatan belajar di Perguruan Tinggi sangat diperlukan, mengingat semakin banyak dan semakin tingginya tuntutan kehidupan masyarakat. Semakin tinggi taraf perkembangan masyarakat maka semakin banyak tuntutan yang harus dipenuhi, sehingga semakin panjang masa belajar yang harus ditempuh sebelum bekerja dan hidup di masyarakat. Saat ini bahkan muncul anggapan bahwa Perguruan Tinggi termasuk didalamnya Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi adalah tempat mencetak orang-orang menjadi baik dan pintar. Diharapkan mereka yang belajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya mempunyai ketrampilan teknis tetapi juga mempunyai daya dan kerangka fikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mereka mempunyai wawasan yang luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata dan masyarakat.

Pendidikan Diploma III Kebidanan merupakan salah satu pendidikan tinggi yang mempunyai tujuan menghasilkan tenaga Bidan Profesional. Sebagai anggota profesi, bidan mempunyai ciri khas yang khusus. Sebagai pelayan profesional yang notabene merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Bidan mempunyai tugas yang sangat unik, yaitu: 1). Selalu mengedepankan

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat, dkk 1991. *Teori Belajar Mengajar dan Aplikasinya dalam Program Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud
- Ahmadi, Abu, 1991 *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi dan Mulyono 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Triprasetya, Joko, 2005. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung : Pustaka Setia
- Arikunto, S. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ary, D Jacobs, LC Razavieh, A, 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Penerjemaah ; Fuechan, A) Surabaya : Usaha Nasional
- Dahar, R.W. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : P2LPTK Depdikbud
- Junaedi, Dedi, 2005. *Memacu Kreativitas Siswa Dalam Belajar, Artikel Pikiran Rakyat (Online)*, (<http://www.memacukreativitasisswadalambelajar.htm>). Diakses 15 Desember 2008
- Dimiyati, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dzaki, M Faiq 2009. *Teori Pembelajaran Konstruktivis (Online)*, (<http://www.penelitian.tindakankelas.blogspot.com>) Diakses 20 Maret 2009
- Joni, Raka. (1980). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : P2TK Ditjen Dikti
- Gagne, 1985. *The Conditiones of Learning and Theory of Instructions* (4th Edition). New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Goleman, Daniel, Paul Haufman dan Michael Ray. 2005. *The Creativ Spirit: Nyalakan Jiwa Kreatifmu di Sekolah, Tempat Kerja, dan Komunitas*. Bandung: Penerbit MLC.
- Hasan Chalijah (1994). *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlas
- Hamalik Oemar, (1999), *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

- Kartini, Kartono, 1992. *Psikologi Wanita*. Jilid I Bandung : Mandar Maju.
- Kartini, Kartono, 1992. *Psikologi Wanita*. Jilid II, Bandung : Mandar Maju.
- Mudhoffir, 1987. *Teknologi Instruksional*. Bandung : CV Remaja Karya.
- Munandar, Utami(1986). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta :Rineka Cipta
- Musrofi M, 2008. *Creative Manager, Creative Entrepreneur*. Jakarta : Gramedia
- Nia Fitriasari, 2007. *Konseling Komunikasi Interpersonal*. (Online), (<http://www.akbidypsDMI.net>, Diakses 12 Desember 2008
- Niven, Neil. 2000. *Psikologi Kesehatan*. (terjemahan) Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Slavin. R.E. 1994. *Educational Psychology Theory and Practice*. Boston : Allin and Bacon
- Syahputra.1998. *Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing dalam Tatanan Pembelajaran Kooperatif pada Topik Persamaan Garis Lurus Kelas II SLTP Negeri 2 Medan*. Surabaya : Tesis PPs IKIP.
- Syah, Muhibbin. (1996). *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Semiawan, CR (1996). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Menengah*. Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua Siswa. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sudjana, 1992. *Metoda Statistika*, Bandung : Tarsito
- Suherman, E. 1993. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematik*. Jakarta:Dirjen Dikdasmen, Depdikbud.
- Dzaki, M Faiq 2009. *Teori Pembelajaran Konstruktivis* (Online), (<http://www.penelitian.tindakankelas.blogspot.com> Diakses 20 Maret2009
- Sumintono,Bambang. 2009. *Pembelajaran Lanjutan dengan Teori* Diakses 20 *Konstruktivis*.(Online),(<http://www.penelitian.tindakankelas.blogspot.com> Maret 2009.

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR NIFAS (SEBELUM DIUJI)

MATA PELAJARAN :
KELAS/PROGRAM :
SEMESTER :
TAHUN PELAJARAN :
WAKTU :

Berikut ini merupakan pengertian masa nifas, kecuali ?

- Masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu.
- Masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra hamil.
- Kepulihan menyeluruh alat-alat genetalia yang lamanya 6 – 8 minggu.
- Masa yang dimulai setelah partus selesai dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu.
- Kembalinya alat reproduksi.

Tujuan perawatan masa nifas berikut ini, kecuali :

- Untuk memulihkan kesehatan fisik dan mental
- Mencegah terjadinya infeksi dan komplikasi hanya pada ibu
- Memperlancar pembentukan ASI dan pengeluaran ASI
- Meningkatkan kesejahteraan pada ibu nifas
- Pemberian ASI.

Tujuan kunjungan pertama masa nifas adalah :

- Involusi uterus
- Konseling KB
- Konseling KB mandiri
- Menjaga bayi tetap sehat dan mencegah hipotermi
- Pemberian Imunisasi.

Tujuan kunjungan kedua masa nifas adalah :

- Involusi uterus
- Konseling KB
- Konseling KB mandiri
- Menjaga bayi tetap sehat dan mencegah hipotermi
- Perawatan payudara.

Tujuan kunjungan ketiga masa nifas adalah

- Involusi uterus
- Konseling KB
- Konseling KB mandiri
- Menjaga bayi tetap sehat dan mencegah hipotermi
- Involusi.

Tujuan kunjungan keempat masa nifas adalah :

- a. Involusi uterus
- b. Konseling KB
- c. Konseling KB mandiri
- d. Menjaga bayi tetap sehat dan mencegah hipotermi
- e. Perawatan uterus.

Dibawah ini terdapat tiga perubahan penting dalam masa nifas, kecuali :

- a. Pengecilan rahim (involusi),
- b. Mobilisasi
- c. Kekentalan darah (haemokonsentrasi) kembali normal
- d. Proses laktasi dan menyusui
- e. Miksi.

Periode untuk memastikan involusio uteri dalam keadaan normal, tidak terdapat perdarahan, lokia normal, tidak demam, dan ibu dapat menyusui dengan baik, adalah :

- a. Periode immediate postpartum
- b. Periode early postpartum
- c. Periode late postpartum
- d. Periode postpartum
- e. Periode patus.

Masa dimana bidan melakukan perawatan dan pemeriksaan nifas serta memberikan konseling KB yaitu :

- a. Periode immediate postpartum
- b. Periode early postpartum
- c. Periode late postpartum
- d. Periode postpartum
- e. Periode mature.

Placenta bed akan kembali seperti semula dalam waktu :

- a. ±2 minggu
- b. ±4 minggu
- c. ±5 minggu
- d. ±6 minggu
- e. 2 minggu

Berat uterus gravidus aterm adalah :

- a. 1000 gr
- b. 500 gr
- c. 300 gr
- d. 60 gr
- e. 30 gr

Perubahan yang terjadi pada serviks segera postpartum adalah :

- a. Degenerasi
- b. Timbul trombosis
- c. Menganga seperti corong
- d. Berangsur ciut
- e. Biru

Perubahan yang terjadi pada ligamen-ligamen dan diafragma segera postpartum adalah :

- a. Degenerasi
- b. Timbul trombosis
- c. Menganga seperti corong
- d. Berangsur ciut
- e. Memanjang

Pada masa nifas proses hemokonsentrasi berlangsung pada :

- a. Hari 1 sampai 14
- b. Hari 2 sampai 14
- c. Hari 2 sampai 15
- d. Hari 3 sampai 15
- e. Hari pertama

Dalam masa laktasi (menyusukan) sejak dari kehamilan telah terjadi perubahan-perubahan pada kelenjar mammae berikut ini, kecuali :

- a. Proliferasi jaringan pada kelenjar-kelenjar alveoli dan jaringan lemak bertambah.
- b. Keluar cairan susu jolong dari ductus laktiferus disebut colostrums, berwarna kuning putih susu.
- c. Hipervaskularisasi pada permukaan dan bagian dalam dimana vena-vena berdilatasi sehingga tampak jelas.
- d. Setelah persalinan, pengaruh supresi estrogen dan progesteron hilang, maka timbul pengaruh hormon laktogenik atau oksitosin yang akan merangsang air susu.
- e. Perdarahan

After pains adalah :

- a. Mules-mules menjelang persalinan
- b. Mules-mules sesudah partus.
- c. Mules-mules berlebihan
- d. Mules-mules saat menyusui
- e. Mual dan muntah

Penyebab after pains berikut ini, kecuali :

- a. Kontraksi uterus
- b. Menyusui
- c. Terdapat sisa selaput ketuban dalam kavum uteri
- d. Tidak menyusui
- e. Menyusui

Asupan cairan perhari pada ibu nifas ditingkatkan sampai :

- a. 2 liter cairan, 1 liter susu
- b. 2 liter air, 1 liter susu
- c. 3 liter cairan
- d. 3 liter air
- e. 1 liter

Pemberian suplemen zat besi pada ibu nifas diberikan selama :

- a. Setelah persalinan sampai 8 minggu
- b. Setelah persalinan sampai 6 minggu
- c. Setelah persalinan sampai 4 minggu
- d. Setelah persalinan sampai 2 minggu
- e. Postpartum

Kebutuhan dasar masa nifas :

- a. Nutrisi, Ambulasi, Eliminasi, Kebersihan diri, Istirahat, Seksual, Latihan nifas
- b. Nutrisi dan cairan, mobilisasi, Eliminasi, Kebersihan diri/perineum, Istirahat, Seksual, Latihan
- c. Nutrisi dan cairan, Ambulasi, Eliminasi, Kebersihan diri/perineum, Istirahat, Seksual
- d. Nutrisi, Ambulasi, Eliminasi, Kebersihan diri/perineum, Istirahat, Seksual, senam nifas
- e. Eliminasi

Ambulasi pada ibu post partum dapat dilakukan setelah :

- a. 5 jam postpartum
- b. 6 jam postpartum
- c. 8 jam postpartum
- d. 9 jam postpartum
- e. 10 jam postpartum

Setelah melahirkan ibu harus berkemih dalam jam post partum.

- a. 4-5 jam
- b. 5-6 jam
- c. 6-8 jam
- d. 9-10 jam
- e. 10-12 jam

Menilai status ibu dan bayi baru lahir serta untuk mencegah, mendeteksi serta menangani masalah-masalah yang terjadi merupakan :

- a. Pengertian masa nifas
- b. Peran bidan dalam masa nifas
- c. Tujuan masa nifas
- d. Kebijakan masa nifas
- e. Defenisi